BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN



II.1. Sejarah Singkat PT. LEN Industri (Persero)

LEN memiliki kepanjangan dari Lembaga Elektronika Nasional yang merupakan lembaga riset pemerintah di bidang elektronika. Lembaga ini merupakan bagian dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan bertanggung jawab langsung pada LIPI.

PT. LEN di bentuk menurut SK Ketua Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) No. 11/Ket/MIPI/A-1/1965. melalui NI.128/1967, LEN dinyatakan sebagai salah satu lembaga yang bernaung di bawah LIPI. Dengan nama LEN - LIPI yang melakukan pengembangan dan penelitian di bidang elektronik, tenaga listrik, telekomunikasi, komponen dsb.

Keberhasilan LEN - LIPI pada waktu itu dalam memenuhi kebutuhan produk elektronika, ditandai dengan adanya tugas tambahan dari pemerintah melalui KepRes No.17/1980 untuk melaksanakan pembangunan di bidang elektronika dan telekomunikasi. PT.LEN berusaha untuk mandiri dengan menyisihkan sebagian dana yang diperoleh untuk pembangunan sarana dan prasarana yang menyangkut :

a) Lahan (tanah) untuk pembangunan.

b) Gedung - gedung yang sudah ada, dan

c) Peralatan - peralatan yang digunakan untuk kebutuhan produksi lainnya.

Kebutuhan - kebutuhan dan aktivitas tersebut pada tahun 1983 berdasarkan KepRes No. 59/1983 dinyatakan sebagai salah satu industri yang ada di bawah naungan Dewan Pembina Industri Strategis (DPIS). Untuk menjadikan LEN - LIPI menjadi suatu industri yang berbadan hukum (persero), maka dibentuk Kelompok Kerja (KK) atau Panitia Antar Departemen Pemerseroan Unit Produksi LEN - LIPI. KK menghasilkan Rencana Peraturan Pemerintah (RPP) untuk pendirian perseroan LEN pada bulan Maret 1986. LEN - LIPI selanjutnya dikembangkan menjadi tiga (3) Pusat Penelitian dan Pengembangan (PUSLITBANG) dan satu UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT), yaitu :

1. Puslitbang Telekomunikasi, Elektronika Strategis, Komponen dan Material (TELKOMA).
2. Puslitbang Tenaga Listrik dan Mekatronika (TELIMEK)
3. Puslitbang Informatika Komputer (INKOM), dan
4. UPT Pusat Laboratorium Engeneering Nasional (PUSAT LEN)

Dan pada tahun 1989 pemerintah membentuk Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS), dan LEN dinyatakan sebagai salah satu industri strategis di bawah naungan Pengelola dan Pengawas BPIS sesuai dengan KepRes No. 59/1983 tentang 10 (sepuluh) perusahaan BUMN yang bersifat strategis, diantaranya :

1. PT. LEN Industri (Persero)
2. PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
3. PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

4. PT. Krakatau Steel (Persero)
5. PT. PAL (Persero)
6. PT. Industri Kereta Api (Persero)
7. PT. Dahana (Persero)
8. PT. PINDAD (Persero)
9. PT. Boma Bisma Indra (Persero)
10. PT. Barata (Persero)

Pada tanggal 8 maret 1990 dilakukan serah terima saran dan prasarana serta pembantuan karyawan puslitbang – puslitbang TELKOMA, TELIMEK, INKOM, dan UPT Pusat LEN – LIPI dari menteri sekretaris negara kepada menteri negara riset dan teknologi selaku ketua BPIS. Seluruh sarana itu disatukan dalam satu wadah yang disebut LEN – BPIS.

Berdasarkan peraturan pemerintah terjadi perubahan status dari unit produksi LEN – BPIS menjadi perusahaan perseroan atau dengan nama PT. LEN Industri (Persero) yang sampai saat ini.

II.2. Tempat , dan Kedudukan Perusahaan

Tempat kerja praktek kami di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Elektronika yaitu, PT. LEN Industri (Persero) yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 422 Bandung.

Kedudukan Perusahaan tersebut sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara milik Negara (BUMN) yang bersifat strategis dibawah naungan dan pengawasan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

II.3. Bentuk Dan Badan Hukum Perusahaan

PT LEN merupakan perusahan BUMN dibawah naungan Pengelola dan Pengawas BPIS menurut perundangan – undangan sebagai berikut :

1. PT. LEN di bentuk menurut SK Ketua Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) No. 11/Ket/MIPI/A-1/1965. melalui NI.128/1967.
2. KepRes No.17/1980 untuk melaksanakan pembangunan di bidang elektronika dan telekomunikasi.
3. Pada tahun 1983 berdasarkan KepRes No. 59/1983 dinyatakan sebagai salah satu industri yang ada di bawah naungan Dewan Pembina Industri Strategis (DPIS).
4. Dan pada tahun 1989 menurut KepRes No. 59/1983 PT LEN digolongkan kedalam 10 (sepuluh) perusahaan BUMN yang bersifat strategis.

II.4. Visi dan Misi PT. LEN Industri

Sebagai salah satu perusahaan dilingkungan Industri Strategis, Tujuan Idiil PT. LEN Industri (Persero) dapat dinyatakan sebagai berikut:

"***Memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan kebutuhan global di bidang elektronika professional dan komponennya dengan memanfaatkan sumber***

daya dan kemampuan sendiri demi tercapainya tujuan pembagunan masyarakat".

Untuk mencapai tujuan idiil sebagaimana diungkapkan diatas, PT. Len Industri (Persero) pertama-tama bergerak dan mengembangkan diri dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknik elektronika yang didukung oleh sumber daya manusia berikut fasilitas penunjangnya. Oleh karena itu, PT. LEN Industri mempunyai Falsafah sebagai berikut:

"***Melalui industri teknologi tinggi dalam Bidang Elektronika berpartisipasi aktif didalam pembangunan bangsa***".

Secara garis besr, tujuan tersebut dapat diformulasikan lagi menjadi Misi perusahaan, yaitu:

"***Menjadi salah satu wahana transformasi industri melalui tahapan alih teknologi dengan mengembangkan diri sebagai pusat keunggulan dalam bidang elektronika professional dan komponennya dengan tetap memperhatikan aspek bisnisnya***".

Selain itu PT. Len Industri akan menjadikan perusahaannya sebagai perusahaan yang sehat dan didukung oleh struktur modaldan likuiditas yang kuat, menjadi pemain utama dipasar local serta mulai serta mulai berperan di pasar regional.

Sedangkan untuk di nasional PT Len industri mentargetkan atau mempunyai misi menjadi standart industri nasional, mendominsi pasar regional, serta mulai memasuki pasar global.

Menjadi perusahaan kelas dunia yang beroperasi dengan standart internasional serta diperhitungkan dalam pasar global adalah misi dari PT Len Industri.

- Pengembangan kemampuan SDM dengan cara Menerapkan Sistem Karir berdasarkan Kompetensidan Kontribusi
- Menerapkan Sistem Gaji Baru pada tahun2004
- Menerapkan Sistem Reward per Unit Kerja
- Meningkatkan kemampuan Manajerial Pejabat Struktural untuk mengoptimalkan kelompoknya adalam mencapai tujuan unit kerja
- Menegakkan disiplin pelaksanaan KKB & GCG
- Pelatihan menyangkut:
- Pengembangan Kompetensi
- Moral Karyawan
- Manajerial
- Persiapan bagi karyawan yang MPP
- Rekruitmen dengan berpegang pada prinsip *zero growth*

Visi yang utama PT Len Industri (Persero) ini adalah menjadi ***perusahaan elektronika kelas dunia***.

II.5. Bidang Pekerjaaan Perusahaan

Kemampuan PT. LEN Industri (Persero) menjadi basis atau tulang punggung dari kemampuan nasional profesional di bisang elektronika, karena di bdang elektronika HanKam masih terbatas. Pengembangan di bidang elektronika

profesional di mulai dari peralatan – peralatan yang dapat menunjang dan dikuasai teknologinya dan di produksi. Karena itu pola pengembangan di lakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengadaan peralatan – peralatan baru yang teknologinya tidakberbeda dengan peralatan yang telah ada di perusahaan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dari peralatan yang sudah dikuasai teknologinya yang di produksi serta pemangfaatan teknologi terbaru pada peralatan tersebut.

Dengan tujuan untuk :

1. Meningkatkan kemampuan nasional di bidang teknologi, telekomunikasi dan elektronika profesional.
2. Menjadi penunjang utama pengembangan sistem di bidang elektronika dan komunikasi.
3. Menjadi pendukung dalam bidang telekomunikasi dan elektronika profesional.
4. Meningkatkan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri dalam bidang usaha.

Produk – produk yang dihasilkan PT. LEN Industri (Persero) tidak lepas dari perencanaan usaha yang dilakukan menurut anggaran dasarnya, yakni sebagai berikut :

1. Pembuatan, perakitan dan komponen elektronika profesional.

2. Perdagangan bahan komponen dan peralatan bahan elektronika profesional.
3. Kegiatan jasa konsultasi dan engeneering untuk perencanaan sistem elektronika, elektrik dan mekanik.
4. Perawatan peralatan elektronika dan perbaikannya.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

II.6. Aktivitas Usaha PT. LEN Industri

Mungkin pembaca sudah mengetahui sebelumnya bahwa tugas dan usaha PT. LEN Industri (Persero) adalah salah satu BUMNIS dan beada dibawah Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang bergerak di bidang elektronika guna untuk melayani kebutuhan masyarkat. PT. LEN Industri (Persero) juga sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang elektronika untuk dapat memelihara kelangsungan kiat bisnisnya perlu mengefisienkan pada peranan Gudang Umum.

Sebagai pengadaan barang juga berfungsi untuk melayani keperluan konsumen dan juga untuk melayani permintaan atau peminjam komponen-komponen untuk setiap laboratorium yang memerlukannya.

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh PT. LEN Industri (Persero) utamanya bergerak di bidang peralatan elektronika professional dan komponen, adapun tugas pokok PT. Len Industri (Persero) adalah melaksanakan riset, mentransfer dan mengadaptasi tekhnologi di dalam bidang ilmu pengetahuan dan tekhnologi umumnya bagi semua orang dan khususnya bagi rakyat Indonesia.

Hal ini meliputi riset dasar, riset terpakai dan riset jangka panjang didalam bidang elektronika telekomunikasi, komponen-komponen dan tenaga kerja tekhnis (tekhnisi) serta hal-hal yang berkaitan dengan itu semua.

Disamping kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan, PT. LEN Industri (Persero) dapat memproduksi peralatan elektronika dan telekomunikasi di Indonesia sebagai hasil dessain dan pengembangan sendiri. Disini berbagai kegiatan PT. Len Industri (Persero) diantaranya sebagai berikut:

- Produksi :

    1. Komponen :
        - Hybrid
        - Mekanik Presisi
    2. Transmisi dan Broadcasting :
        - Pemancar TV
        - Pemancar Radio
        - Statiun Bumi Kecil (SBK)
        - Antena System
    3. Control System :
        - Remote Power Generator System (SPGS)
        - Computer System
        - Power Control
    4. System Catu Daya
    5. Avionier
    6. Refence Electronics :

- Dedicated System (Elektronika Kelautan)

7. Marine Electronics :

- Dedicated System (Elektronika Kelautan)

Kesemuanya itu oleh PT. Len Industri (Persero) diproduksikan dengan berusaha yang terbaik dari hasil dengan hasil produksi yang lainnya. Aktivitas usaha yang dilakukan PT. Len Industri terdapat beberapa bagian dimana tiap-tiap bagian memiliki aktivitas usaaha yang berbeda. Bidang tersebut adalah:

1. *Bagian Pemeriksaan Kualitas* : aktivitas atau kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kalibrasi terhadap alat-alat ukur baik yang digunakan oleh operator maupun yang digunakan oleh instruksi sert mengendalikan agar alat-alat ukur tersebut berada dalam kondisi siap pakai, melakukan kegiatan-kegiatan inspeksi dan pengujian terhadap kualitas barang serta menjamin kualitas barang yang akan dibeli, melaksanakan pengendalian kualitas terhadap jigficture dan alat yang dipergunakan selama detail part manufacturing dan assembling, bekerja sama dengan fungsi-fungsi lain dalam perusahan untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya khususnya dengan bagian pengendalian produksi untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian kualitas barang/produksi selama proses produksi berlangsung, membuat laporan berkala pelaksanaan tugasnya kepada divisi atau pusat peningkatan dan pengendalian kualitas.
2. *Bagian Rekayasa kualitas* : Melakukan rekayasa kualitas untuk mendukung pelaksanaan inspeksi dan pengujian dalam biang Inspection Action Test

Planning, Corective Action Investeg Action, Non Conporming Material control, Defect Analysis dan Reporting, Process Control, Inspectability Product Ability, Configuration Management, Supplier Quality Analysis, Product Support Investigation. Menerbitkan dokumen-dokumen tentang pengendalian kualitas. Mengkoordinasikan aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh pengakuan dari lembaga yang berwenang serta menjaga agar pelaksanaan kegiatan perusahaan selalu memenuhi persyaratan pengakuan tersebut.

3. Divisi Logistik : Melaksanakan pengendalian persediaan barang, melaksanakan pengadaan penimpanana dan penerimaan barang untuk kepentingan perusahaan.
4. Bagian Pengadaan : Menyusun kebutuhan pengadaan barang baik untuk keperluan produksi maupun untuk keperluan-keperluan perusahaan, bekerja sama dengan fungsi-fungsi lain yang terkait dalam perusahaan dalam keperluan penulis maupun merevisi jadwal bagian gudang umum dengan bagian pengadaan barang maupun dengan bagian gudang produksi khususnya dalam pengendalian-pengendalian barang.
5. Bagian Gudang Umum : Menyimpan barang-barang yang diserah terimakan dari bagian pengadaan barang atau sumber lain yang tidak tergolong dalam barang-barang produksi dan mendistribusikannya kepada pemesan atau pemakai melalui prosedur yang berlaku. Memeriksa spesifikasi jenis dan jumlah barang yang akan diterima dan disimpan dalam gudang umum yang selalu siap untuk di informasikan secara epat kepada

yang membutuhkannya. Melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi pergudangan seperti dokumen penerimaan/pengeluaran barang yang lebih dikenal dengan istilah DPB (Daftar Permintaan Barang) pencatatan/ pembukuan barang dan pengecekan barang.

6. Bagian Ekspedisi : Mengeurus pengeluaran barang-barang impor maupun pengeiriman barang-barang ekspor utnuk kepentingan perusahaan, melaksanakan pengemasan/pengepakan barang-barang sesuai dengan persyaratan, menentukan penyelenggara ekspedisi/ekspenditure yang digunakan dengan persetujuan kepada divisi logistic, memonitor dan mempelajari aturan atau ketentuan yang menyangkut impor dan ekspor untuk kelancaran pengeluaran barang.
7. Bagian Keuangan : Permodalan atau asset yang diperguakan oleh PT. Len Industri (Persero) berasal dari : penyerahan dari asset LIPI yang diserahkan MENRISTEK kemudian diserahkan kepada PT Len Industri termasuk tanah, gedung dan alat-alat kantor, menyertakan modal pemerintah (PMP) yang diberikan secara berkala dengan cara pengajuan.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan, PT. Len Industri berhasil menggalang kerjasama dengan konsumen dari dalam negeri seperti Pemerintah Daerah, Departemen dalam negeri, *DEPARPOSTEL*, *Departemen HANKAM, Dirjen Beacukai, PT. TELKOM.*

Sedangkan dari luar negeri PT. Len Industri berhasil menggalang kerjasama dengan berbagai perusahaan seperti : *PHILIPS, HOLEC, ALLMAAR*

(Belanda), THOMSON CFS (Prancis), SIEMEN (Jerman), NEC (Jepang), AUDIX (Inggris), BTMC (Belgia), dan HARRIS CORP (Amerika).

Dengan adanya keuangan dan permodalan yang berada di PT. Len Industri maka aktivitas-aktivitas usaha tetap berjalan dengan lancar yang disertai kedisiplinan seluruh karyawan dengan baik pula.

Keterangan :

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.41/SKEP/DU/IV/2002 dan No. 42/SKEP/DU/IV/2002 tanggal 5 April 2002 struktur organisasi PT. LEN INDUSTRI adalah sebagai berikut :

- 7 pejabat structural satu tingkat dibawah direksi, dan
- 19 pejabat setingkat kepala bagian

Penandatanganan berita acara sumpah jabatan diwakili oleh :

- Ir. Abraham Mose
- Ir. Achmad Badawi, BE
- Ir. Heribertus Y. Widyatmaka, MM
- Drs. I Gde Nyoman Swaastika

Disaksikan oleh :

- Direktur Teknologi dan Produksi : DR. Aminuddin Chalid
- Direktur Pemasaran : Ir. Wahyuddin Bagenda

Pejabat Sturktural :

1. Ir. Satya Sudhana : KA. UNIT BISNIS MULTIMEDIA
2. Ir. Heribertus Y. Widyatmaka : Ka. Bag. Pemasaran & Penjualan
3. Ir. R. Bambang Abriantoro : Ka. Bag. Rekayasa
4. Ir. Abraham mose : KA. UNIT BISNIS TRANSPORTASI
5. Ir. Rahmad Suryo Wibowo : Ka. Bag. Pemasaran & Penjualan
6. Ir. Agus Iswanto : Ka. Bagian Rekayasa
7. Darman Mappangara, MEngSc: KA UNIT BISNIS ENFOHAN
8. Ir. Adi Sufiadi Meng : Ka. Bag. Pemasaran & Penjualan
9. Ir. Syamsul Aliah, M.Eng : Ka. Bag. Rekayasa
10. Drs. Agus Herman : Ka. Unit Produksi
11. Ir. Susilo Haryanto : Ka. Bag. QC & Rekayasa Produksi
12. Drs. I. Gde Nyoman Swastika : Ka. Bag. Rendal & Logistik
13. Ir. Arief Rahman: Ka. Bag. Prod. Elektronik & Elektrikal
14. Moch. Djen, BE : Ka. Bag. Produksi Mekanik
15. Ir. Abung Bambang : Ka. Bag. Gudang
16. Drs. Teddy Triadi : Ka. Satuan Pengawas Intern
17. Ir. Mustikaning Dyah : Ka. Pusat Quality Assurance
18. Ir. Nany Wardhani : Sekertaris Perusahaan
19. Ir. Eddy Wardoyo : Ka. Lab. Kalibrasi
20. Drs. Edwin Handiman : Ka. Bag. Sistem Informasi
21. Ir. Achmad Badawi, BE : Ka. Bag. Pemasaran Ekspor
22. Ir. Ade Hermaka : Ka. Bag. Perencanaan Perusahaan

23. Drs. Abu Hasan : Ka. Bag. Perbendaharaan & Anggaran

24. Drs. Asep Sopandi AK : Ka. Bag. Akutansi

25. Ir Ruhayat : Ka. Bag. Pengembangan SDM

26. Dodi Hendi : Ka. Bag. Umum

II.7. Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek yang kami lakukan berada pada sub Divisi Teknologi dan Produksi yaitu pada bagian Sistem Informasi. Yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan sistem informasi, pengelolaan sistem jaringan komputer dan perbaikan dan perawatan komputer.

II.8. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan yang ada di PT. LEN Industri (Persero) menganut sistem organisasi garis dan staf, dimana direktur utama merupakan pimpinan tertinggi sebagai koordinator yang dibantu oleh kepala bagian. Unit kerja, Kepala Bagian dan Dewan – dewan yang membantu, adapun struktur organisasi PT. LEN Industri (Persero) adalah sbb :

Dewan Direksi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktur Teknologi dan Produksi
3. Direktur Pemasaran
4. Direktur Administrasi dan Keuangan

Sedangkan unit kerja yang bertangung jawab langsung kepada direktur utama adalah :

1. Pusat Quality Assurance (PQA)
2. Sekretaris Perusahaan (SEKPER)
3. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Bagian yang bertanggung jawab terhadap direktur teknologi dan produksi adalah :

1. Pengadaan
2. Laboratorium Kalibrasi
3. Sistem Informasi (SISFO)

Bagian yang langsung bertanggung jawab terhadap direktur pemasaran adalah :

1. Pemasaran Ekspor
2. Perencanaan Perusahaan

Bagian yang langsung bertanggung jawab terhadap direktur administrasi dan keuangan adalah :

1. Perbendaharaan dan Anggaran
2. Akuntansi

3. Pengembangan SDM
4. Umum

Bagian kerja yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi adalah :

1. Unit Produksi
2. Unit Bisnis Elektronika Multimedia
3. Unit Bisnis Elektronika Transportasi
4. Unit Bisnis Energi, Informasi Dan Pertahanan

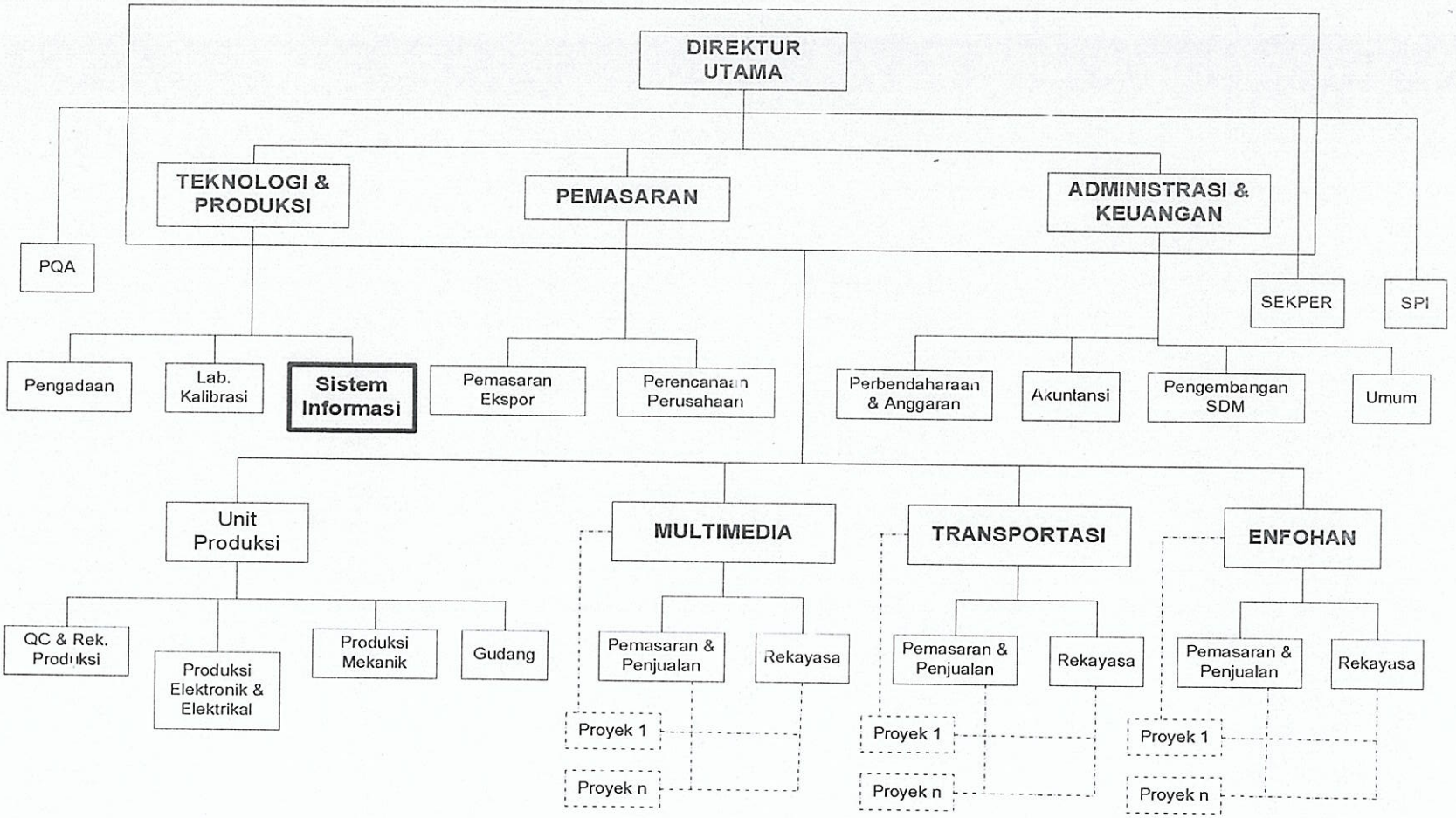
Dibawah unit produksi terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

a. Quality Control (QC) dan Rekayasa Produksi
b. Produksi Elektronik dan Elektrikal
c. Produksi Mekanik
d. Gudang

Dan dibawah masing – masing Unit Bisnis terdiri dari bagian :

a. Pemasaran dan Penjualan
b. Rekayasa

Kepala Unit Bisnis (Ka UB) dan Kepala Bagian (Kabag) di Unit Bisnis berkordinasi dengan koordinator – koordinator proyek.



Gambar 1. Diagram struktur organisasi PT. LEN Industri (Persero)


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM